

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, Leo. (2014). *Politik Lokal dan Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Anggara, Sahya. (2013). *Sistem Politik Indonesia*. Bandung: Pustaka Setia.
- Aminah, Siti. (2014). *Kuasa Negara Pada Ranah Politik Lokal*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Arsil, Fitra. (2017). *Teori Sistem Pemerintahan*. Depok: PT Rajagrafindo.
- Asshiddiqie, Jimly. (2006). *Perkembangan Dan Konsolidasi Lembaga Negara Pasca Reformasi*. Jakarta : Sekretaris Jenderal dan Kepaniteraan Mahkamah Konstitusi RI.
- Budiardjo, Miriam. (2017). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV.Pustaka Abadi.
- Hewyood, A. (2004). *Political Theory*. New York: Palgrave Macmillan.
- Kaelan, & Zubaidi, A. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Yogyakarta: Paradigma.
- Kusuma, M. (2016). *Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Perguruan Tinggi*. Palembang: Noer Fikri.
- Marijan, Kacung. (2010). *Sistem Politik Indonesia Konsolidasi Demokrasi Pasca Orde Baru*. Jakarta : Pranadamedia Group.
- Miftah, Thoha. (2014). *Birokrasi Politik Pemilihan Umum Di Indonesia*. Jakarta : Pramedia Group.
- Raco, J.R. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Rohaniyah & Efriza. (2015). *Pengantar Ilmu Politik*. Malang : Intrans Publishing.
- Rohaniah & Efriza. (2017). *Sistem Politik Indonesia*. Malang : Intrans Publishing.
- Rosyada, Dede, dkk. (2003). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education): Demokrasi, hak Asasi dan Masyarakat Madani*. Jakarta : ICCE UINSyarif Hidayatullah Jakarta.
- Sidiq, Umar dan Moh. Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.
- Suharizal. (2012). *Pemilukada: Regulasi, Dinamika, dan Konsep Mendatang*. Depok : PT. Rajagrafindo Persada.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif Dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Ubaedillah. (2017). *Pendidikan Kewarganegaraan (Civic Education) Pancasila, Demokrasi, Dan Pencegahan Korupsi*. Jakarta: Kencana.

Zaini, Zaman. (2018). *Konflik Politik Lokal: Dalam pembentukan Daerah Otonom*. Malang: Intrans Publishing.

Jurnal

Kurniawan, B., & Wawanudin. (2019). *Fenomena Pasangan Calon Tunggal dan Kotak/Kolom Kosong Pada Pilkada Kota Tangerang*. Jurnal Moziak Volume XI Edisi 2 Desember 2019.

Lestari, A., Ridwan, & RS, I. R. (2018). *Faktor Penyebab Kehadiran Calon Tunggal Dalam Pemilihan Kepala Daerah*. Jurnal Simbur Cahaya Fakultas Hukum Universitas Sriwijaya.

Lumendek, Destrina. (2018). *Peranan Elite Lokal Masyarakat Pada Pemilihan Umum Kepala Daerah 2017 Di Desa Sopi Majiko Kecamatan Morotai Jaya Kabupaten Pulau Morotai Provinsi Maluku Utara*. Jurnal Politico Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sam Ratulangi.

Marzuki, Suparman. (2008). *Peran Komisi Pemilihan Umum Dan Pengawas Pemilu Untuk Pemilu Yang Demokratis*. Jurnal Hukum No.3 Vol. 15.

Mera, S. 2018. *Demokrasi Kotak Kosong (Studi Kasus Pada Pemilukada Kota Jayapura Tahun 2017)*. Jurnal Civic Education Vol. 2 No.1 Juni 2018.

Romli, L. (2018). *Pilkada Langsung, Calon Tunggal, Dan Masa Depan Demokrasi Lokal*. Jurnal Penelitian Politik Vol. 15, No. 2, 156.

Yunus, N. R. (2018). *Mahar Politik calon Kepala Daerah*. Jurnal Buletin Hukum dan Keadilan, Vol. 2 No. 1e, 9.

Skripsi

Angin, R. A. (2017). *Calon tunggal Dalam Pemilihan Kepala Daerah Di Indonesia 2017*. Medan: Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas SumateraUtara.

Argama, Rizky. (2005). *Pemberlakuan Otonomi Daerah Dan Fenomena Pemekaran Wilayah Di Indonesia*. Jakarta: Fakultas Hukum Universitas Indonesia.

Hidayat, D. (2018). *Fenomena Kotak Kosong Dalam Pemilihan Walikota Makassar Tahun 2018 (Perspektif Siyasa Syariah)*. Makassar: FakultasSyariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Susanti, Chika. (2020). *Calon Tunggal Dan Orang Kuat Lokal (Studi Kasus Fenomena Calon Tunggal Dalam Pemilihan Langsung Bupati Dan WakilBupati Kabupaten Lebak Tahun 2020)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.

Sumber Internet

- Badan Pusat Statistik. *Luas Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) Menurut Kecamatan tahun 2014-2019, Jumlah Desa Menurut Kecamatan tahun 2014-2019, dan Jarak Ibu Kota Kabupaten OKU tahun 2014-2019*. Diunduh dari <http://okukab.bps.go.id/> pada tanggal 21 Juni 2021.
- Detiknews. 2019. Ini 270 Daerah Yang Gelar Pilada Serentak 2020. Diakses dari <https://news.detik.com/berita/dd-4596501/ini-270-daerah-yang-gelar-pilkada-serentak-2020> pada tanggal 11 Februari 2022.
- Febriansyah, Dede. 2022. *Wabup OKU Nonaktif Johan Anuar Terdakwa Kasus Lahan Kuburan Meninggal Dunia*. Diakses dari <https://sumsel.inews.id/berita/wabup-oku-nonaktif-johan-anuar-terdakwa-kasus-lahan-kuburan-meninggal-dunia> pada tanggal 31 Januari 2022.
- Hafidzd. 2020. *Bupati Positif Covid, Terdakwa Wabup Dilantik Sendirian*. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/nasional/20210226184411-20-611501/bupati-oku-positif-covid-terdakwa-wabup-dilantik-sendirian> pada tanggal 9 April 2021.
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari kbbi.web.id <https://kbbi.web.id/teori>
Kamus Besar Bahasa Indonesia. Diakses dari kbbi.web.id <https://kbbi.web.id/demokrasi>
- Komisi Pemilihan Umum. Diakses dari <https://pilkada2020.kpu.go.id/#pkwkk/penetapan/1601> pada tanggal 9 April 2021
- Novellino A. 2018. *Kotak Kosong Menang di Makassar, Pemilihan Diulang Tahun 2020*. Diakses dari <https://cnnindonesia.com/nasional/20180707180100-32-312329/kotak-kosong-menang-di-makassar-pemilihan-diulang-tahun-2020> pada tanggal 9 April 2021.
- Pemerintah Kabupaten Ogan Komering Ulu. Diakses dari <https://www.oku.go.id/> pada tanggal 21 Juli 2021.
- Putra, A.Y. 2021. *Bupati Meninggal Usai Diisolasi, Wakilnya Ditahan KPK, OKU tak punya Kepala Daerah*. Diakses dari [Kompas.com https://regional.kompas.com/read/2021/03/08/141653878/bupati-meninggal-usai-diisolasi-wakilnya-ditahan-kpk-oku-tak-punya-kepala-daerah](https://regional.kompas.com/read/2021/03/08/141653878/bupati-meninggal-usai-diisolasi-wakilnya-ditahan-kpk-oku-tak-punya-kepala-daerah) pada tanggal 09 April 2021.
- Putra, A.Y. 2021. *Korupsi Lahan Kuburan, Wabup OKU Nonaktif Johan Anuar Dituntut 8 Tahun penjara*. Diakses dari [Kompas.com https://regional.kompas.com/read/2021/04/15/1301424/korupsi-lahan-kuburan-wabup-oki-nonaktif-johan-anuar-dituntut-8-tahun-penjara](https://regional.kompas.com/read/2021/04/15/1301424/korupsi-lahan-kuburan-wabup-oki-nonaktif-johan-anuar-dituntut-8-tahun-penjara) pada tanggal 25 April 2021.
- Rohekan, Arief Basuki. 2019. *Peta Persaingan Terbaru Pilkada OKU 2020, Ini Hasil Survei Peluang Kuryana Azis dan Johan Anuar*. Diakses dari [Tribunsumsel.com](https://tribunsumsel.com) yakni <https://sumsel.tribunnews.com/2019/09/29/peta-persaingan-terbaru->

pilkada-oku-2020-ini-hasil-survei-peluang-kuryana-azis-dan-johan-anuar pada tanggal 9 Februari 2022.

Perundang-Undangan

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2017 Tentang Pemilihan Umum

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2016 Tentang Perubahan Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang